



Dampak perubahan *firm size* terhadap *firm value* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan

Abdul Rosid

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

abdulrosvid4874@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 18 April 2022

Disetujui 21 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Keywords :

Company Size, Firm Value, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm size on firm value with profitability as an intervening variable in mining sector companies. In this study there are three research variables, namely Company Size, Profitability, and Firm Value. Associative causality research method. This research was conducted on mining sector companies listed on the Indonesian stock exchange. Sampling used purposive sampling. The results showed that firm size had no significant effect on firm value, firm size had a positive and significant effect on profitability, profitability had a positive and significant effect on firm value, and profitability was able to mediate firm size on firm value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan Price to Earning Ratio (PER) selama 12 tahun dari tahun 2009-2020 terjadi pergerakan yang fluktuatif sehingga nilai rata-rata PER mengalami naik turun setiap tahunnya, dimana tahun 2011 sebesar 54,75 dan terjadi penurunan yang sangat tajam pada tahun 2012 menjadi 15,30. Meskipun pada tahun 2013 sempat meningkat namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2014 yaitu dari 43,44 menjadi 12,77. Nilai rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 62,08 namun tahun berikutnya nilai rata-rata kembali terjadi penurunan menjadi 23,30.

Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan naik dan turunnya nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut Erawati & Sulistiyanto dalam Aji & Atun (2019), semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin menandakan keuntungan yang didapatkan tinggi. Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi, akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham (Suwardika & Mustanda, 2017). Selanjutnya menurut Dewi & Sudiarta (2017), perusahaan dengan skala yang besar pada umumnya akan berani mengeluarkan saham lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil, dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan operasi yang dapat meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan dan keuntungan yang didapatkan akan tinggi maka dapat meningkatkan nilai dari perusahaan pula. Hal yang sama dinyatakan oleh Purwanto & Agustin (2017), semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan dari pasar. Investor akan memandang hal ini sebagai sinyal positif yang mendorong peningkatan pada permintaan saham perusahaan.

Beberapa temuan empiris meneliti hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, Lumapow & Tumiwa (2017), ukuran perusahaan yang besar akan mudah memasuki pasar modal karena memiliki pertumbuhan yang besar, maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen

dalam menentukan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan sehingga keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Bukit et al., 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif. Variable dalam penelitian ini yaitu : Variabel independen dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang diprosikan oleh *Total asset*. Variabel dependen nilai perusahaan diprosikan oleh *price earning ratio* (PER). Variabel intervening dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu profitabilitas yang diprosikan oleh *net profit margin* (NPM).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui pendekatan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan atau kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas independen (Ghozali, 2016:103). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel-variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menguji pengaruh variabel intervening. Menurut Ghozali (2016:237), analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model *causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Uji Sobel

Menurut Ghozali (2016:243), untuk melakukan pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan melalui uji sobel.

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	171.89929876
	Absolute	.350
Most Extreme Differences	Positive	.350
	Negative	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		5.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas data tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan pengobatan:

**Tabel 2 Uji *Kolmogorov-Smirnov* Transformasi kedalam bentuk Lg10
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.53190336
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.084
		1.353
Kolmogorov-Smirnov Z		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,051 yang mana lebih dari 5% atau 0,05, maka artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji *Lagrange Multiplier*
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.076 ^a	.006	.000	.53347

a. Predictors: (Constant), LgLnTA

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai c^2 hitung sebesar 1,032 lebih kecil dari c^2 tabel 201,423. Jika nilai c^2 hitung < c^2 tabel, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut linear.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
(Constant)		.741	1.030		.719	.473		
1	LgLnTA	.647	.875	.055	.739	.461	.903	1.108
	LgNPM	-.377	.067	-.418	-5.641	.000	.903	1.108

a. Dependent Variable: LgPER

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 0,903 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas (Uji White)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.068 ^a	.005	-.001	.60701

a. Predictors: (Constant),LgLnTA

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji *white* menunjukkan nilai R² yaitu sebesar 0.005. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel. 6 Uji Durbin-Watson Substruktural 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.076 ^a	.006	.000	.53347	1.039

a. Predictors: (Constant), LgLnTA

b. Dependent Variable: LgPER

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7389, dU sebesar 1,7622 dan 4-dU sebesar 2,2378. Hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson*

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_α).

Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini Uji Hipotesis dilakukan secara uji parsial atau uji t. Menurut Ghazali (2016:97) Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji t Substruktural 1 (Dependen Nilai Perusahaan)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.670	.743		2.248	.026
1	1.687	1.195		1.411	.160
CO_LgLnTA			.108		

a. Dependent Variable: CO_LgPER

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

**Tabel 8 Hasil Uji t Substruktural 2 (Dependen Profitabilitas)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.698	.864		-1.966	.051
1	3.147	1.243		2.531	.012
CO_LgLnTA			.191		

a. Dependent Variable: CO_LgNPM

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

**Tabel 9 Hasil Uji t Substruktural 3 (Dependen Nilai Perusahaan)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.200	.727		1.652	.100
1 CO_LgLnTA	.584	1.108	.038	.527	.599
CO_LgNPM	.333	.066	.368	5.057	.000

a. Dependent Variable: CO_LgPER

Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel nilai t_{hitung} sebesar 1,411 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,97393. Menunjukkan nilai t_{hitung} $1,411 < t_{tabel}$ 1,97393 tingkat signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$. artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. **Kesimpulannya Hipotesis 1 (H₁) ditolak.**

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,531. Hasil ini menunjukkan nilai t_{hitung} $2,531 > t_{tabel}$ 1,97393 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. **Kesimpulannya Hipotesis 2 (H₂) diterima.**

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t_{hitung} sebesar 5,057. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,057 > t_{tabel}$ sebesar 1,97402 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. **Kesimpulannya Hipotesis 3 (H₃) diterima.**

Analisis Jalur (Path Analysis)
Persamaan Regresi

Tabel 10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.131	.43831

a. Predictors: (Constant), CO_LgNPM1, CO_LgLnTA1
 Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Tabel 11 Hasil Persamaan Regresi Analisis Jalur Substruktural 3 (Dependen Nilai Perusahaan) Coefficients^a

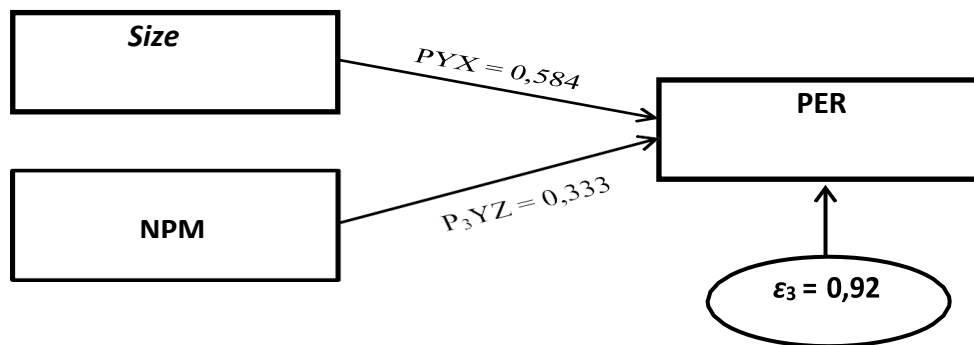
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
(Constant)		1.200	.727		1.652	.100
1	CO_LgLnTA	.584	1.108	.038	.527	.599
	CO_LgNPM	.333	.066	.368	5.057	.000

a. Dependent Variable: CO_LgPER
 Sumber: Hasil output SPSS 20 (data diolah)

$$\begin{aligned} \epsilon_3 &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,142} \\ &= 0,92 \text{ atau } 92\% \end{aligned}$$

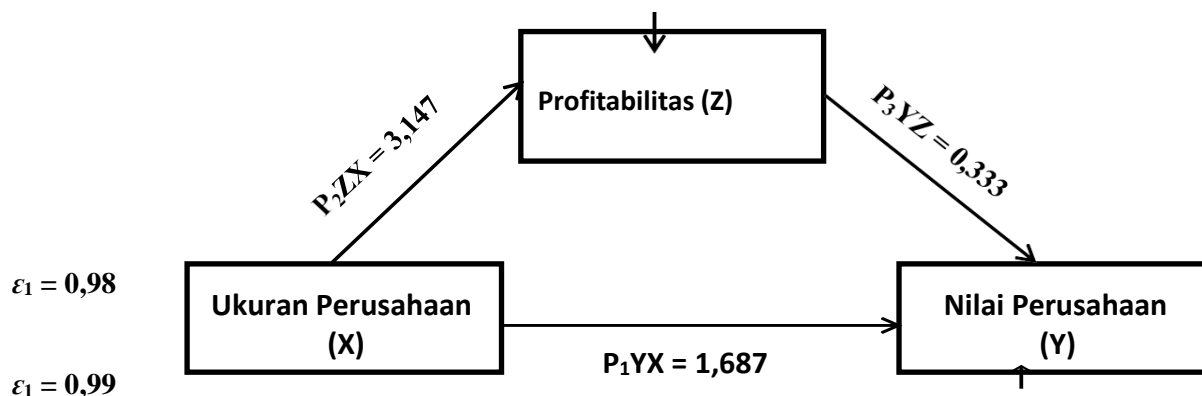
Berdasarkan perhitungan diatas nilai koefisien jalur variabel lain terhadap nilai perusahaan sebesar 92%, sehingga persamaan substruktural 3 sebagai berikut:

$$PER = 1,552 + 0,584 \text{ size} + 0,333 \text{ NPM} + 0,92$$



Gambar 3 Hubungan Kausal Pada Substruktural
 Sumber: Ghozali, 2016 dan Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan gambar hubungan kausal antara substruktural 1, 2 dan 3, maka diperoleh diagram jalur sebagaimana yang dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 4 Hubungan Koefisien Diagram Jalur
 Sumber: Ghozali, 2016 dan Hasil output SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan hasil diagram path diatas besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada persamaan berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= 1,687 \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= 3,147 \times 0,333 = 1,047 \\ \text{Total pengaruh} &= 1,687 + (3,147 \times (0,333)) = 2,734 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung $1,047 < 1,687$ dengan besaran total pengaruh yaitu sebesar 2,734.

Menguji Pengaruh Mediasi (Uji Sobel)

Untuk menguji signifikan atau tidaknya variabel intervening tersebut, maka dilakukan dengan uji sobel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\ &= \sqrt{0,3332. 1,1952 + 3,1472. 0,0662 + 1,1952. 0,0662} \\ &= \sqrt{0.158352264 + 0.043140121 + 0.006220477} \\ &= \sqrt{0.207712862} \\ &= 0.455755265 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2.2993 lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,97402. Koefisien mediasi sebesar 1,047 yang artinya signifikan, sehingga profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *sobel test* yang telah dilakukan, diperoleh pengaruh mediasi yang dihasilkan memiliki hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3)222–234. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study : Company That Listed in Lq-45 Index Period 2010- 2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 354–365.
- Denziana, A., & Monica, W., (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 241- 254.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, Augusty. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fikriyan, A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(4), 914-923.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. (2018). *Manajemen keuangan : berbasis balanced scorecard*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Komarudin, M., & Affandi, N., (2019). Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator:an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 79– 85.
- Natsir, K. & Yusbardini. (2020). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 145(1), 218-224
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPEE.
- Romadon, A. S, Sulistiyo, H, & Sam'ani. (2018). Peran Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(2), 210–235.
- Sofia, A. & Akhmadi, A. (2018). . *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*, 13(1), 238–251.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.